

Arrival of Religious Figures : Impact or Not on Stock Prices

[Kedatangan Tokoh Agama : Berdampak atau Tidak Terhadap Harga Saham]

Anindya Salsabilla Zuhroh *1), Herlinda Maya Kumala Sari *2), Wisnu Panggah Setiyono *3)

¹)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : herlindamayakumala@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine whether the arrival of religious figures: has an impact or not on stock prices, especially on the variables of company growth rate, liquidity and debt to asset ratio (DAR) in infrastructure companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2021-2023 and the time period used in the study was 6 months before the arrival of religious figures and 6 months after the arrival of religious figures. researchers used purposive sampling with 22 company samples used. The results of the study showed that the company's growth rate and liquidity did not have a significant effect on prices before or after the arrival of religious figures, while the debt to asset ratio (DAR) had a significant effect on stock prices before and after the arrival of religious figures.*

Keywords: *Company Growth Rate, Liquidity, Debt To Asset Ratio (DAR), Stock Price*

Abstrak. *penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedatangan tokoh agama: berdampak atau tidak terhadap harga saham terutama pada variabel tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR) pada perusahaan infrastruktur yang terdapat pada bursa efek indonesia selama periode tahun 2021-2023 serta jangka waktu yang digunakan dalam penelitian yakni 6 bulan sebelum kedatangan tokoh agama dan 6 bulan sesudah kedatangan tokoh agama. peneliti menggunakan purposive sampling dengan 22 sampel perusahaan yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agam , sedangkan debt to asset ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama.*

Kata Kunci: *Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Debt To Asset Ratio (DAR), Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, infrastruktur memperlihatkan beberapa kemajuan seperti pada bidang ekonomi, sosial ataupun lingkungan serta teknologi. Hal tersebut untuk memastikan bahwasannya infrastruktur di Kelola dan di bangun dengan benar dengan begitu dapat memenuhi sarana para masyarakat. Dengan adanya perusahaan – perusahaan baru dengan pertumbuhan yang cepat serta memiliki beberapa keunggulan yang kompetitif yang baik, maka hal tersebut yang menyebabkan semakin berkembang dan cepat maju sebuah perusahaan, kondisi ini dapat mendorong persaingan dalam sebuah pasar modal [1].

Pasar modal memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian sebuah Negara, di karenakan pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus. Yang pertama, sebagai pendanaan dalam sebuah usaha dan yang kedua sebagai sarana investasi para masyarakat pada pasar modal. Pasar modal sendiri menjadi salah satu instrument dalam ekonomi yang dapat di pengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki informasi bagi investor [2]. Perusahaan infrastruktur sendiri memberikan beberapa objek, seperti telekomunikasi, bangunan Gedung ataupun objek publik, transportasi, serta irigasi, yang di mana beberapa objek barusan sangat di butuhkan untuk memenuhi kebutuhan utama seperti sosial dan ekonomi. Infrastruktur sendiri memiliki fungsi sebagai penunjang sebuah kegiatan yang ada di masyarakat umum dengan di fasilitasi selain itu dapat mendukung sebuah kelancaran dalam kegiatan ekonomi masyarakat ataupun kegiatan sosial seperti jalanan atau rumah, jembatan, serta barang dan jasa [3].

Berdasarkan kutipan BINUS dengan kedatangan Paus Fransiskus di Indonesia pada awal september 2024 ini tidak hanya menjadi sorotan bagi umat katolik tetapi juga menjadi sorotan di sektor ekonomi terkhusus pada pasar saham. Ketika sebuah tokoh besar seperti Paus Fransiskus sedang melakukan sebuah kunjungan resmi, sering kali akan ada dampak secara tidak langsung terhadap ekonomi lokal, [4] termasuk pasar saham. Sebab investor akan sangat memperhatikan kunjungan seperti ini di karenakan dapat memberikan sinyal positif terhadap stabilitas politik maupun sosial di negara tersebut [5]. Selain itu kunjungan tersebut berdampak positif terhadap saham – saham di sektor infrastruktur, terutama terkait pembangunan ibu kota Indonesia, Nusantara. Dengan adanya perhatian global dari pemimpin sekelas Paus Fransiskus, terhadap isu – isu yang sedang di hadapi Indonesia, seperti urbanisasi dan perubahan iklim, maka besar kemungkinan investor akan melihat hal tersebut sebagai sinyal positif supaya bisa berinvestasi lebih banyak di sektor – sektor tersebut [6].

Grafik Streaming IDX Infrastructure



Gambar 1. Grafik Harga Saham Perusahaan Infrastruktur

Pada grafik 1 menggambarkan bahwa harga saham perusahaan infrastruktur mengalami kenaikan pada awal bulan September 2024. Peningkatan maupun penurunan pada harga saham pada umumnya di akibatkan oleh berbagai aspek di antaranya yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan tidak hanya itu peningkatan maupun penurunan harga saham juga di akibatkan oleh likuiditas dan juga debt to asset ratio (DAR). Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR), bisa mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap harga saham. Objek penelitian yaitu saham infrastruktur.

Terdapat sejumlah penelitian yang mendukung adanya pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham dan ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Peneliti [7] [8] [9] menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan adanya pengaruh positif terhadap harga saham. Peneliti [10] [11] [12] mengatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berdampak terhadap harga saham. Begitupun dengan variabel likuiditas terdapat sejumlah peneliti yang mengatakan tidak memiliki dampak terhadap harga saham dan ada juga yang mengatakan berdampak terhadap harga saham seperti peneliti [13] [1] [14] mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan peneliti [15] [16] [17] mengatakan likuiditas tidak berdampak terhadap harga saham. Selanjutnya yaitu variabel debt to asset ratio (DAR) peneliti [18][19][20] mengatakan bahwa debt to asset ratio (DAR) tidak memberikan dampak terhadap harga saham. Menurut peneliti [21][22][23] mengatakan debt to asset ratio (DAR) memberikan dampak terhadap harga saham. Disini peneliti memiliki tujuan untuk menguji pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR) sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama terhadap harga saham. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kedatangan Tokoh Agama: Berdampak atau Tidak Terhadap Harga Saham”**

Rumusan Masalah :

- 1) Apakah tingkat pertumbuhan di perusahaan infrastruktur sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama memberikan dampak pada harga saham ?
- 2) Apakah likuiditas di perusahaan infrastruktur sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama memberikan dampak pada harga saham?
- 3) Apakah debt to asset ratio (DAR) di perusahaan infastruktur sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama memberikan dampak pada harga saham?

Pertanyaan penelitian : apakah harga saham perusahaan infrastruktur sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama di pengaruhi oleh tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, serta debt to asset ratio (DAR).

Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs 9 yakni mengenai industri, inovasi, dan infrastruktur <https://sdgs.bappenas.go.id/>

II. LITERATUR REVIEW

Teori Sinyal (*Signaling Teori*)

Sebuah tindakan yang di ambil oleh sebuah perusahaan sebagai pemberi petunjuk bagi para investor mengenai bagaimana manajemen memandang sebuah prospek dalam perusahaan. Signaling teori juga disebut sebagai teori yang mengemukakan pendapat suatu perusahaan dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan terhadap pihak eksternal [7].

Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan memiliki sinyal positif apabila perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang konsisten maka dapat menandakan berhasil. Ketika sedang menjalankan strategi bisnisnya, atau bisa dianggap sinyal negatif ketika perusahaan memiliki pertumbuhan yang begitu cepat akan tetapi tidak di dukung oleh fundamental yang kuat hal tersebut bisa menjadi tidak berkelanjutan. Likuiditas dapat dilihat sebagai sinyal positif apabila perusahaan memiliki cukup aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, di anggap sinyal negative ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dikatakan sebagai sinyal positif apabila DAR berada dalam relatif rendah hal tersebut dapat mengindikasikan bahwasannya perusahaan efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki dan di anggap negatif ketika *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwasannya sebagai besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai dari hutang.

Sebelum Dan Sesudah Kunjungan Paus

Sebelum kedatangan paus fransiskus pada September 2024, sektor infrastruktur di pasar saham Indonesia menunjukkan stabilitas. Seperti pada perusahaan PT Jasa Marga mencatatkan kinerja positif [24]. Namun, setelah adanya kunjungan paus fransiskus yang membawakan pesan tentang perubahan iklim serta dialog antar agama. Terdapat peningkatan minat para investor [25] terhadap saham-saham infrastruktur terutama yang berkaitan dengan pembangunan ibu kota baru. Sehingga kunjungan ini dipandang sebagai sinyal positif bagi stabilitas politik dan sosial, yang dapat meningkatkan investasi di sektor tersebut pernyataan ini didukung dari [6].

Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan yakni rasio pertumbuhan yang termasuk ke dalam rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan. Ketika mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan sangat memberikan pengaruh dalam mendapatkan keuntungan [7]. Menurut [10] rasio yang menggambarkan sebuah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangan di tengah sektor usaha serta perekonomian. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rasio pertumbuhan aset (*assets growth ratio*) yang di mana biasanya menunjukkan sebuah aset di mana aset tersebut merupakan aktiva yang digunakan sebagai aktiva dalam operasional perusahaan.

$$\text{tingkat pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{nilai periode saat ini} - \text{nilai periode sebelumnya}}{\text{nilai periode sebelumnya}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas termasuk kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (hutang) dalam jangka pendek, dalam artian ketika perusahaan di tagih maka perusahaan harus membayarkan hutang tersebut yang sudah jatuh tempo [3]. Menurut [26] rasio lancar yakni sebuah rasio yang di pergunakan sebagai mengukur suatu kemampuan dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban maupun hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan cara memanfaatkan aset lancar. Atau dapat di artikan sebagai *current ratio* yang menggambarkan seberapa besar sebuah aset yang di miliki oleh perusahaan di bandingkan dengan total kewajiban lancar perusahaan.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Solvabilitas (DAR)

Solvabilitas yakni mengukur seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan atau berapa total aset yang dibiayai oleh hutang, pada intinya solvabilitas digunakan sebagai menghitung kesanggupan sebuah perusahaan dalam memenuhi komitmennya [27]. Pada penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR). DAR menjelaskan proporsi dari keseluruhan total aset perusahaan yang di mana sumber pendanaannya dari hutang. Baik hutang jangka pendek maupun Panjang [18].

$$\text{debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

Harga Saham

Harga saham yakni harga yang diterima pemegang saham atau investor diikuti dengan perubahan pada harga yang berganti setiap hitungan detik dengan nilainya yang mengalami kenaikan ataupun penurunan. Kenaikan ataupun penurunan tersebut biasanya dipengaruhi dari permintaan maupun penawaran yang dilakukan oleh penjual saham dengan pembeli [15]. [26] dikatakan sebagai indikator pengelolah dalam perusahaan namun harga saham tidak bisa diperkirakan setiap tahunnya hal itu dapat menyebabkan harga saham secara tiba-tiba mengalami kenaikan ataupun penurunan. [23] Harga saham terbilang menjadi faktor yang sangat penting sebab menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dalam keberhasilan secara keseluruhan hal tersebut menjadi perhatian para investor.

III. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada kajian ialah penelitian komperatif, yang merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan sebuah variabel atau sampel yang berbeda. Penelitian menggunakan data sekunder yaitu melalui sumber data yang ada. Data di dalam penelitian diambil melalui galeri investasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan populasi oleh penenliti. Waktu yang digunakan pada penelitian yakni 6 bulan sebelum kedatangan dan 6 bulan sesudah kedatangan. Dengan ini diterapkan menggunakan Teknik *purposive sampling* sebagai pengampilan sampel. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel, di antaranya:

Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	22
Perusahaan Infrastruktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan	9
Perusahaan Infrastruktur yang tidak pernah mengalami delisted	22

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan	Kode
PT Meta Epsi	MTPS	PT Nusantara Infrastructure	META
PT Lck Global Kedaton	LCKM	PT Megapower Makmur	MPOW
PT Indonesia Kendaraan Terminal	IPCC	PT Pratama Widya	PTPW
PT Bali Towerindo	BALI	PT Cikarang Listrindo	POWR
PT Bukaka Teknik Utama	BUKK	PT PP. Presisi	PPRE
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	GHON	PT Terrega Asia Energy	TGRA
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur	GOLD	PT Tower Bersama Infrastructure	TBIG
PT Indosat	ISAT	PT Dosni Roha Indonesia	ZBRA
PT Jasnita Telekomindo	JAST	PT Sarana Menara Nusantara	TOWR
PT Jasa Marga (Persero)	JSMR	PT Nusantara Pelabuhan Handal	PORT
PT Leyard International	LAPD	PT Jasa Armada Indonesia	IPCM

Terdapat 22 perusahaan yang dipilih yang sesuai dengan kriteria serta memenuhi persyaratan. maka analisis determinasi dan uji beda adalah metode analisis yang akan digunakan. Software SPSS 16 sebagai alat bantu dalam mengelolah data dalam penelitian.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkat pertumbuhan perusahaan	44	-.89	870.79	36.0630	167.98960
likuiditas	44	.01	31.83	3.1150	6.32718
debt to asset ratio (DAR)	44	.03	176.24	24.9524	35.43796
harga saham	44	1.00	975.00	2.6689E2	321.26871
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data diolah pada 2025 dengan SPSS 16

Sesuai tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, debt to asset ratio (DAR) dan harga saham memiliki nilai yang berbeda. Pada bagian pertama variabel tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan bahwa tidak semua perusahaan mengalami pertumbuhan yang merata Sebagian besar mengalami kenaikan sementara itu yang lainnya dapat dikatakan mengalami penurunan. Dapat dilihat dari nilai minimum -0.89 dan std deviasi 167.98960. Bagian kedua yakni variabel likuiditas dapat dilihat dari nilai minimum 0,01 yang menunjukkan bahwa seluruh perusahaan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun berada pada tingkatan yang sangat rendah. Nilai std deviasi 6.32718 mengindikasikan adanya variasi cukup tinggi antar perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketiga variabel debt to asset ratio (DAR) dapat dilihat dari nilai minimum 0,03 yang menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan utang yang sangat rendah terhadap total asetnya, nilai std deviasi sebesar 35.43796 yang mencerminkan setiap perusahaan memiliki struktur pendanaan yang berbeda, lebih dominan menggunakan utang sementara perusahaan yang lain biasanya lebih mengandalkan modal mereka sendiri sebagai sumber pembiayaan. Sementara itu, harga saham memiliki nilai minimum 1.00 yang menunjukkan terdapat perusahaan dengan nilai saham sangat rendah dengan std deviasi tinggi yakni 321.26871, mengindikasikan bahwa adanya perbedaan yang cukup besar antar perusahaan dalam hal nilai sahamnya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Model Summary sebelum kedatangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	-.007	311.865

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas

Di dapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebelum kedatangan tokoh agama sebesar -0.007 terdiri dari variabel independent yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR) dan variabel dependen yakni harga saham, yang artinya pengaruh variabel independent (x1), (x2), (x3) terhadap variabel dependen (y) sebesar 0,7%.

Uji Statistik F

Tabel 5. ANOVA^b sebelum kedatangan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	278291.164	3	92763.721	.954	.436 ^a
Residual	1750676.933	18	97259.830		
Total	2028968.097	21			

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas

b. Dependent Variable: harga saham

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel di atas untuk menguji signifikansi sebelum kedatangan tokoh agama dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya ialah $0,436 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR) tidak memberi pengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dapat diartikan tidak terdapat hubungan yang kuat dari ke tiga variabel independent terhadap variabel dependen sebelum kedatangan tokoh agama

Uji Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Coefficients^a sebelum kedatangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	343.037	136.129		2.520	.021
tingkat pertumbuhan perusahaan	-76.546	160.445	-.104	-.477	.639
likuiditas	9.244	12.361	.176	.748	.464
debt to asset ratio	-2.165	2.015	-.252	-1.074	.297

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Dependent Variable: harga saham

Dari hasil persamaan regresi di atas bisa diinterpretasikan jika:

1. Konstanta

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 343.037, dapat diartikan jika variabel independent tingkat pertumbuhan perusahaan (x1), likuiditas (x2), debt to asset ratio (DAR) (x3) dianggap nol maka variabel dependen harga saham (y) sebesar 343.037

2. Koefisiensi tingkat pertumbuhan perusahaan

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar -76.546, dapat diartikan jika variabel tingkat pertumbuhan perusahaan (x1) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar 76.546

3. Koefisiensi likuiditas

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 9.244, dapat diartikan jika variabel likuiditas (x2) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar 9.244

4. Koefisiensi debt to asset ratio (DAR)

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio (DAR) sebesar -2.165, dapat diartikan jika variabel debt to asset ratio (DAR) (x3) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar 2.165

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Model Summary sesudah kedatangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.031	333.457

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio (DAR) , tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas

Di dapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sesudah kedatangan tokoh agama sebesar -0.031 terdiri dari variabel independent yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, debt to asset ratio (DAR) dan avriabel dependen yakni hrga saham yang artinya pengaruh variabel independent (x1), (x2), (x3) terhadap variabel dependen (y) sebesar 3,1%.

Uji Statistik F

Tabel 8. ANOVA^b sesudah kedatangan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407635.025	3	135878.342	1.222	.331 ^a
	Residual	2001489.988	18	111193.888		
	Total	2409125.013	21			

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio (DAR) , tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas b. Dependent Variable: harga saham

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel di atas untuk menguji signifikasi sebelum kedatangan tokoh agama dapat dilihat nilai signifikansinya ialah $0,331 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan debt to asset ratio (DAR) tidak memberi pengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dapat diartikan tidak terdapat hubungan yang kuat dari ke tiga variabel independent terhadap variabel dependen sesudah kedatangan tokoh agama

Uji Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Coefficients^a sesudah kedatangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	380.177	195.977		1.940	.068
tingkat pertumbuhan perusahaan	.429	.313	.297	1.373	.187
likuiditas	5.812	12.221	.118	.476	.640
debt to asset ratio (DAR)	-365.513	364.423	-.249	-1.003	.329

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

a. Dependent Variable: harga saham

Dari hasil persamaan regresi di atas bisa diinterpretasikan jika:

1. Konstanta

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 380.177, dapat diartikan jika variabel independent tingkat pertumbuhan perusahaan (x1), likuiditas (x2), debt to asset ratio (DAR) (x3) dianggap nol maka variabel dependen harga saham (y) sebesar 380.177

2. Koefisiensi tingkat pertumbuhan perusahaan

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 0.429, dapat diartikan jika variabel tingkat pertumbuhan perusahaan (x1) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar 0.429

3. Koefisiensi likuiditas

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 5.812, dapat diartikan jika variabel likuiditas (x2) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar 5.812

4. Koefisiensi debt to asset ratio (DAR)

Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa nilai debt to asset ratio (DAR) sebesar -365.513, dapat diartikan jika variabel debt to asset ratio (DAR) (x3) meningkat maka variabel harga saham (y) akan ikut meningkat sebesar -365.513

Uji Paired sample T-Test

Tabel 10. Paired Samples Statistics tingkat pertumbuhan perusahaan (x1)

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X1_Sebelum	-.0160	22	.42419	.09044
X1_Sesudah	72.1420	22	234.64293	50.02604

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Tabel di atas menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama, rata-rata X1 sebelum kejadian sebesar -0,0160 dengan standar deviasi sebesar 0,42419 dan rata-rata X1 setelah kedatangan tokoh agama sebesar 72,1420 dengan standar deviasi sebesar 234,64293. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan yang cukup besar pada nilai rata-rata

Tabel 11. Paired Samples Correlations tingkat pertumbuhan perusahaan (x1)

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X1_Sebelum & X1_Sesudah	22	-.047	.836

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi hubungan X1 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama sebesar -0,047 dengan nilai Sig. sebesar 0,836 > 0,05 maka hubungan X1 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama tidak signifikan

Tabel 12. Paired Samples Test tingkat pertumbuhan perusahaan (x1)

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	X1_Sebelum - X1 Sesudah	-72.15799	234.66313	50.03035	-176.20180	31.88581	-1.442	21	.164

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Data pada tabel 9 menunjukkan rata – rata tingkat pertumbuhan perusahaan sebelum kedatangan tokoh agama sebesar -0.160 dan sesudah kedatangan menjadi 72.1420. Dan pada tabel 11 menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.442 dengan nilai Signifikansi sebesar 0.164 > 0.05, meskipun terjadi lonjakan pada rata-rata secara statistik **tidak signifikan**, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari sebelum kedatangan tokoh agama maupun sesudah kedatangan tokoh agama

Tabel 13. Paired Samples Statistics likuiditas (x2)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X2_Sebelum	3.0942	22	5.88915	1.25557
	X2_Sesudah	3.1355	22	6.87689	1.46616

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Tabel di atas menunjukkan likuiditas sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama, rata-rata X2 sebelum kejadian sebesar 3,0942 dengan standar deviasi sebesar 5,88915 dan rata-rata X2 setelah kedatangan tokoh agama sebesar 3,1355 dengan standar deviasi sebesar 6,87689. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pada nilai rata-rata maupun nilai deviasi

Tabel 14. Paired Samples Correlations likuiditas (x2)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	X2_Sebelum & X2_Sesudah	22	.990	.000

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi hubungan X2 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama sebesar 0,990 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 > 0,05 maka hubungan X2 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama signifikan

Tabel 15. Paired Samples Test likuiditas (x2)

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	X2_Sebelum	-.04138	1.33561	.28475	-.63355	.55080	-.145	21	.886
	-								
	X2_Sesudah								

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Data pada tabel 12 menunjukkan rata – rata likuiditas sebelum kedatangan tokoh agama sebesar 3.0942 dan sesudah kedatangan menjadi 3.1355. Dan pada tabel 14 menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,145 dengan nilai Signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$, perubahan likuiditas sangat kecil dan **tidak signifikan**, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari sebelum kedatangan tokoh agama maupun sesudah kedatangan tokoh agama

Tabel 16. Paired Samples Statistics debt to asset ratio (DAR) (x3)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X3_Sebelum	49.4641	22	36.22945	7.72415
	X3_Sesudah	.4406	22	.23098	.04924

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Tabel di atas menunjukkan debt to asset ratio (DAR) sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama, rata-rata X3 sebelum kejadian sebesar 49,4641 dengan standar deviasi sebesar 36,22945 dan rata-rata X3 setelah kedatangan tokoh agama sebesar 0,4406 dengan standar deviasi sebesar 0,23098. Hal ini menunjukkan penurunan, disertai dengan nilai deviasi yang lebih kecil sesudah kedatangan tokoh agama.

Tabel 17. Paired Samples Correlations debt to asset ratio (DAR) (x3)

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	X3_Sebelum & X3_Sesudah	22	.609	.003

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi hubungan X3 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama sebesar 0,609 dengan nilai Sig. sebesar $0,003 > 0,05$ maka hubungan X3 sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama signifikan

Tabel 18. Paired Samples Test debt to asset ratio (DAR) (x3)

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	X3_Sebelum	49.02351	36.08917	7.69424	33.02247	65.02456	6.371	21	.000
	- X3_Sesudah								

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Data pada tabel 15 menunjukkan rata – rata debt to asset ratio (DAR) sebelum kedatangan tokoh agama sebesar 49.4641 dan sesudah kedatangan menjadi 0.4406. Dan pada tabel 17 menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,371 dengan nilai Signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, Terjadi penurunan yang **sangat signifikan** pada debt to asset ratio (DAR), yang dapat menunjukkan penurunan beban utang atau peningkatan aset. Ini adalah satu-satunya variabel yang secara statistik menunjukkan perbedaan signifikan setelah kedatangan tokoh agama.

Tabel 19. Paired Samples Statistics harga saham (y)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Y_Sebelum	761.9055	22	1152.22322	245.65481
	Y_Sesudah	876.9300	22	1165.92557	248.57617

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Tabel di atas menunjukkan harga saham sebelum dan sesudah kedatangan tokoh agama, rata-rata Y sebelum kejadian sebesar 761,9055 dengan standar deviasi sebesar 1152,22322 dan rata-rata Y setelah kedatangan tokoh agama sebesar 876,93 dengan standar deviasi sebesar 1165,92557. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pada nilai rata-rata maupun nilai deviasi.

Tabel 20. Paired Samples Correlations harga saham (y)

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Y_Sebelum & Y_Sesudah	22	.869	.000

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi hubungan Y sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama sebesar 0,869 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 > 0,05 maka hubungan Y sebelum kedatangan tokoh agama dan Sesudah kedatangan tokoh agama signifikan

Tabel 21. Paired Samples Test harga saham (y)

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Y_Sebelum - Y_Sesudah	-115.02455	594.29807	126.70477	-378.52155	148.47246	-.908	21	.374

Sumber; Data diolah pada 2025 dengan spss 16

Data pada tabel 18 menunjukkan rata – rata harga saham sebelum kedatangan tokoh agama sebesar 761.9055 dan sesudah kedatangan menjadi 876.9300. Dan pada tabel 20 menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,908 dengan nilai Signifikansi sebesar 0,374 > 0.05, Harga saham memang meningkat, namun peningkatan ini **tidak signifikan secara statistik**

B. Pembahasan

Perbedaan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Kedatangan Tokoh Agama Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel tingkat pertumbuhan perusahaan sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian ini sejalan dengan peneliti [28] mengacu pada teori sinyal (*signaling teori*). Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bisa memberikan sinyal negatif, seperti laporan keuangan yang buruk maupun pertumbuhan yang stagnan, hal ini dapat membuat para investor dapat menurunkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan sehingga secara tidak langsung harga saham bisa terpengaruh negatif oleh pertumbuhan perusahaan hal ini dapat dianggap tidak memadai atau dianggap tidak sesuai dengan ekspektasi pasar [29]. Meskipun kedatangan tokoh agama yang diasumsikan bisa memberikan pengaruh positif secara sosial ataupun simbolis, Ketika tidak disertai dengan adanya sinyal positif dari fundamental perusahaan maka para investor tetap akan merespon dengan hati-hati akibatnya tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu sinyal yang diberikan dari setiap perusahaan akan menjadi elemen yang sangat penting dalam menentukan persepsi para investor terhadap nilai saham dari sebuah perusahaan itu sendiri.

Perbedaan Likuiditas Sebelum Dan Sesudah Kedatangan Tokoh Agama Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel likuiditas sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian ini sejalan dengan peneliti [30] [31]. Hubungan negatif antara likuiditas dengan harga saham memiliki peluang lebih rendah, hal ini disebabkan dari persepsi ketika perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dianggap kurang efisien dalam mengelolah asset yang dimiliki. Misalnya karena terlalu banyak dana yang menganggur dan tidak segera diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat mempengaruhi penilaian para investor terhadap nilai saham perusahaan [32]. Dalam teori sinyal (*signaling theory*), manajemen perusahaan ketika menyampaikan informasi kepada pasar akan melalui keputusan keuangan, Ketika informasi yang disampaikan menunjukkan inefisiensi maka, pasar dapat menafsirkan sebagai sinyal negatif akibatnya meski secara teknis perusahaan mempunyai kemampuan jangka pendek dalam memenuhi kewajiban hal ini belum tentu dapat meningkatkan kepercayaan para investor. Penilaian negatif yang diberikan oleh para investor terhadap efisiensi pengelolaan bisa berdampak terhadap stagnasi atau penurunan harga saham.

Perbedaan Debt To Asset Ratio (DAR) Sebelum Dan Sesudah Kedatangan Tokoh Agama Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel debt to asset ratio (DAR) sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian ini sejalan dengan peneliti [33] [34]. Namun pada dasarnya meskipun nilai debt to asset ratio (DAR) dalam sebuah perusahaan mempengaruhi harga saham itu bukan penentu utama para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sebab para investor akan lebih melihat perusahaan yang dapat memanfaatkan hutangnya untuk menunjang operasional dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri [35]. Teori sinyal (*signaling theory*) Menjelaskan ketika perusahaan dapat memanfaatkan hutangnya dengan baik maka hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan sinyal positif kepada para investor untuk menjalankan investasi dalam perusahaan, sehingga nantinya dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan itu sendiri akan tetapi sebaliknya apabila utang tidak dikelola dengan baik maka bisa menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap harga saham

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa variabel independent yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham baik sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama sebaliknya, variabel dependen yakni debt to asset ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham baik sebelum maupun sesudah kedatangan tokoh agama. Keterbatasan dalam penulisan, penulis hanya mengambil laporan keuangan selama 3 tahun yakni 2021-2023 penulis juga hanya menggunakan 3 variabel yakni tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta debt to asset ratio (DAR) serta hanya menggunakan jangka waktu selama 6 bulan sebelum kedatangan dan 6 bulan sesudah kedatangan. Sementara itu harapan untuk peneliti selanjutnya yakni dapat mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi harga saham serta menggunakan periode waktu yang lebih lama agar mendapatkan sample lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan dalam mengerjakan sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terimakasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, ibu Herlinda Maya kumala Sari, SE., MM yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berharga dalam setiap kajian. Tak lupa penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta doa hingga penulisan artikel ini bisa selesai . Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis lain, investor bahkan perusahaan

REFERENSI

- [1] L. R. S. M. K. Ratu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022," *J. Fairness*, vol. 7, no. 2, pp. 45–58, 2024.
- [2] M. G. Priyambodo and I. Yunita, "Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina," *J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 605–614, 2023, doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3741.
- [3] M. G. Fadilatur Rahmi1, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR," *Neraca Manajemen, Ekon.*, vol. 07, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/5165>
- [4] W. C. A. Septi Wanda, Johan Septian Putra, Arindya Iryana Putri, Wibowo Primbodo, Thoha Ulil Albab, Sri Windari & Nafita Amelia Nur Hanifah, Mummad Ilham Aziz, Halimah Nur Febriyani, Syfana Amalena, Dewi Oktaviani, Ahmad Zainuri, Fika Hasya Lisianti, Nadia Peggy D, *TRAGEDI DISINTEGRASI SOSIAL-EKONOMI PRIBUMI MINANGKABAU DENGAN ETNIS TIONGHOA DI TOKOH LIMAU ASAM, SUMATERA BARAT TAHUN 1930-1960*. 1 agustus 2021, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=V8JEEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=R4g6Y04QNj&dq=kedatangan tokoh besar berdampak pada ekonomi lokal&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=true>
- [5] N. E.-K. Hasibuan, U. F. Sidabalok, R. Afandi, and M. Manurung, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Elektabilitas Bakal Calon Presiden Dan Wakil Presiden," *J. Ter. Ilmu - Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 1, p. 14, 2024, doi: 10.31602/jt.v6i1.13323.
- [6] "Kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia dan Dampaknya pada Pasar Saham." Accessed: Sep. 04, 2024. [Online]. Available: <https://finance.binus.ac.id/2024/09/kunjungan-paus-fransiskus-ke-indonesia-dan-dampaknya-pada-pasar-saham/>
- [7] M. A. Setiawan, H. Maya, K. Sari, P. S. Manajemen, and U. M. Sidoarjo, "The Role of the Three-factor Model on the Formation of Stock Prices of Pharmaceutical Companies on the Indonesia Stock Exchange [Peranan Model Tiga Faktor Terhadap Pembentukan Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI]," pp. 1–13, 2022.
- [8] G. S. Iskandar, "Pengaruh Pertumbuhan Earning Per Share dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kenaikan Harga Saham BUMN di JII," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 3, p. 4623, 2023, doi: 10.29040/jiei.v9i3.9352.
- [9] L. Evania and M. G. Kentris Indarti, "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 4, pp. 1619–1627, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i4.2685.
- [10] L. Apriliana and S. Mundiroh, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham," *J. Adm. Karya Dharma*, vol. 2, no. 2, pp. 69–79, 2023, [Online]. Available: <https://www.jurnal.stiakdmerauke.ac.id/index.php/jakd/article/view/30>
- [11] S. Marina, Sulistyandari, and W. L. Hardilawati, "Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021," *SNEBA (Seminar Nas. Ekon. Bisnis Akuntansi)*, vol. 3, pp. 296–348, 2023.
- [12] L. P. Halawa, H. Nazmi, S. P. Dewi, and R. E. Br Tarigan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Energy Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021," *J. Edueco*, vol. 6, no. 1, pp. 59–67, 2023, doi: 10.36277/edueco.v6i1.156.
- [13] E. P. Febriyanti Simangunsong1*, "Pengaruh Profitabilitas, Total Arus Kas, Likuiditas Terhadap Harga Saham," *J. Manajemen, Ekon. Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidik. dan Inform.*, pp. 501–509, 2024, [Online]. Available: [file:///C:/Users/Administrator/Downloads/likui positif.pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/likui%20positif.pdf)
- [14] M. W. W. Yoga Putriawan, "Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi," *Semin. Nas. Manajemen, Ekon. dan Akuntansi Fak. Ekon. dan Bisnis UNP Kediri Determ.*, pp. 1314–1319, 2020.
- [15] O. Milasari and A. A. Noeraini, "Pengaruh Firm Size , Current Ratio , dan Return On Investment terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022," *Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [16] Rusli Gustanto 1) ; Hapsari Pradana Iswari 2);, "Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Operator Infrastruktur Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022," no. November, pp. 0–17, 2023.
- [17] R. Budiharjo and R. Rujito, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Gorontalo Account. J.*, vol. 6, no. 2, p. 182, 2023, doi: 10.32662/gaj.v6i2.3128.
- [18] J. Putra et al., "Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022)," *J. Kaji. Ekon. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 642–661, 2024.

- [19] Mohamad Yunus, Hais Dama, and Idham Masri Ishak, "Pengaruh Return On Asset, Total Aset, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 5, pp. 4929–4940, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i5.2050.
- [20] R. C. Utami and B. Sudiyatno, "Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022," *Jesya*, vol. 7, no. 2, pp. 1863–1874, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i2.1711.
- [21] W. Wijaya and S. M. Elizabeth, "Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham," *MDP Student Conf.*, vol. 2, no. 2, pp. 180–184, 2023, doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.4175.
- [22] L. Rahim, Dea Rizka Fadillah; Monoarfa, Rio; Pakaya, "Pengaruh Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, pp. 441–451, 2023.
- [23] K.- Kardinal and G. M. Siswanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2022," *Publ. Mhs. Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 35–43, 2023, doi: 10.35957/prmm.v5i1.5801.
- [24] Hariyanto, "Saham JSMR: Emiten yang Punya Prospek Baik di 2024." [Online]. Available: <https://ajaib.co.id/proyek-jalan-tol-lancar-inilah-prospek-saham-jsmr/>
- [25] J. A. Wijaya and L. Susanto, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Stock Price pada Sektor Infrastruktur Indonesia Faktor-Faktor yang Memengaruhi Stock Price pada Sektor e-ISSN : 2809-8862 Infrastruktur Indonesia Julia Angelica Wijaya," vol. 15, no. November, 2024.
- [26] T. Wulandari and Nurhadi, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen," *J. Adm. Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 33–42, 2023, doi: 10.35797/jab.13.1.33-42.
- [27] D. Widianoro and N. Khoiriawati, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 168–190, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.2968.
- [28] L. R. Sohdi, "Influence of Growth Rate, Profitability, Liquidity, and Company Valuation on Stock Price," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 9, no. 1, pp. 1–23, 2024, doi: 10.20473/jraba.v9i1.56477.
- [29] D. Anggraeni, "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham," no. 2022, pp. 55–66, 2019, doi: 10.30596/liabilities.v7i3.22475.
- [30] D. Hertina *et al.*, "Stock Price Impact of Liquidity, Solvency, and Profitability," *Rev. Int. Geogr. Educ. Online*, vol. 11, no. 5, pp. 932–942, 2021, doi: 10.48047/rigeo.11.05.90.
- [31] Z. Muzaffar and I. R. Malik, "Market liquidity and volatility: Does economic policy uncertainty matter? Evidence from Asian emerging economies," *PLoS One*, vol. 19, no. 6 June, pp. 1–13, 2024, doi: 10.1371/journal.pone.0301597.
- [32] P. Solvabilitas, P. Terhadap, S. Tinggi, I. Ekonomi, and I. Stiesia, "Alisa Rekno Putri Sasi Agustin," 2018.
- [33] M. K. Mudzakar, R. R. Oktaviani, M. S. F. Ruyamayar, N. A. Kresna, M. Yusuf, and Y. Aliwahyudin, "The Effect of Debt to Asset Ratio and Return on Investment on Stock Price (Empirical Study on Coal Sub-Sector Mining Companies)," *Rev. Int. Geographichal Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 1608–1612, 2021, doi: 10.48047/rigeo.11.3.155.
- [34] Hana Sholihah and Elan Nurhadi Purwanto, "The Effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Earning Per Share (EPS) to Share Prices of Telecommunication Subsector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2018-2022," *J. Manag. Energy Bus.*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.54595/jmneb.v4i1.74.
- [35] S. P. L. Tobing, M. A. Saputra, and V. R. Putri, "Pengaruh Return on Assets dan Debt to Assets Terhadap Harga Saham," *J. Akunt. Manad.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: 10.53682/jaim.vi.7897.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.